BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode deteksi tepi dengan pencocokan pola dapat diimplementasikan sebagai sistem pengenalan pola ukiran.
2. Pada pengujian pengenalan jenis pola ukiran, metode deteksi tepi yang mempunyai tingkat korelasi paling tinggi adalah metode deteksi tepi Robert, yaitu sebesar 75.73%. Sedangkan metode deteksi tepi Prewitt masing-masing sebesar 74.11% dan Sobel 74.89 %.
3. Adanya kesalahan identifikasi bisa disebabkan oleh adanya citra perisai yang memiliki kedekatan ciri-ciri atau pola informasi yang hampir sama dan pola–pola ukiran tersebut tidak memiliki pola yang jelas seperti pola huruf atau pola bentuk tertentu sehingga memberikan suatu kesulitan tersendiri ketika diberi masukan yang sangat berbeda dari pola yang telah dipelajarinya yang ada didalam basis data. Selain itu proses pengambilan citra RGB yang tidak sempurna sehingga terjadi suatu *noise* pada citra sehingga sulit untuk dilakukan proses identifikasi.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, masih terdapat banyak kekurangan yang dapat diperbaiki untuk pengembangan berikutnya. Beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian terhadap jenis deteksi tepi selain dari ketiga jenis yang telah diujikan, kemudian dibandingkan untuk memperoleh metode yang paling optimal.

2. Pemilihan citra atau sampel yang baik untuk proses pelatihan mutlak dilakukan karena akan sangat mempengaruhi hasil akhir.
3. Menggunakan data yang lebih banyak lagi ketika dilakukan proses *learning*.
4. Perlu dikembangkan penelitian dengan metode pengenalan yang lain, misalnya menggunakan jaringan saraf tiruan.
5. Perlu dilakukan penelitian dengan mengambil ciri selain bentuk dan tepi ukiran, misalnya: ukuran, warna, kekasaran permukaan perisai, dan sebagainya.